

Perpustakaan dan *Co-Working Space* Universitas Ciputra di Surabaya

Josephin Martina Negara dan Christina E. Mediastika
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 josephinmartina97@gmail.com; emediastika@gmail.com



Gambar. 1. Perspektif bangunan Perpustakaan dan *Co-Working Space* Universitas Ciputra di Surabaya

PENDAHULUAN

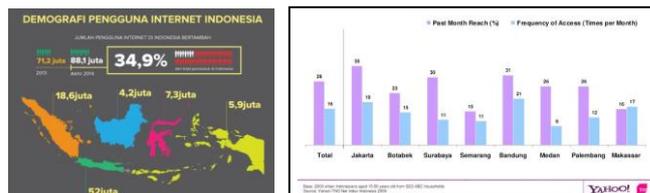
ABSTRAK

Perpustakaan dan *Co-Working Space* di Universitas Ciputra Surabaya merupakan fasilitas edukatif, ekonomis, dan rekreatif yang disediakan bagi masyarakat khususnya kepada kalangan mahasiswa yang dikhususkan lebih kepada *'studentpreneur'* dari Universitas Ciputra maupun dari universitas lainnya sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan ilmu untuk universitas sendiri maupun masyarakat secara umum. Di dalam proyek ini, perpustakaan merupakan fasilitas yang utama dan *co-working space* merupakan salah satu fasilitas pendukung. Selain perpustakaan dan *co-working space*, fasilitas ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas lain seperti toko buku, *café*, ruang-ruang *entrepreneur*, dan ruang serbaguna. Pendekatan simbolik digunakan untuk mengekspresikan ciri khas dari Universitas Ciputra yang sangat kental dengan ke-*entrepreneur*annya. Suasana interior bangunan juga mengekspresikan karakter yang sesuai dengan karakter Universitas Ciputra dan nyaman secara arsitektural untuk berkegiatan

Kata Kunci: Pendidikan, Perpustakaan, *Co-Working Space*, Universitas Ciputra, Surabaya

Latar Belakang

Di Indonesia, Pulau Jawa menduduki peringkat pertama dalam akses internet, dan Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang masuk ke dalam 8 peringkat besar kota dengan penggunaan internet terbanyak di Pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa di Kota Surabaya memiliki perkembangan informasi yang cepat. Dengan perkembangan informasi yang cepat, maka banyak sekali persaingan dalam segala bidang, contohnya di dalam bidang pendidikan. Ketatnya persaingan dalam segala bidang menuntut masyarakat dalam memperluas pengetahuan dan informasinya untuk meningkatkan kualitas sumber dayanya masing-masing agar dapat bertahan di dalam persaingan yang ketat tersebut.



Gambar 1.1. Data pengguna internet di Indonesia dan Pulau Jawa
 Sumber : CNN Indonesia, Survey Yahoo

IKAPI (2018), melihat bahwa minat baca masyarakat meningkat, tetapi interaksinya sudah multimedia bukan hanya buku. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh

perkembangan teknologi yaitu internet. Sedangkan perpustakaan yang merupakan kumpulan buku untuk menampung kegiatan masyarakat memperluas pengetahuan dan informasi di Kota Surabaya pada saat ini masih cenderung bersifat konvensional dan terpaku oleh media yang konvensional.

Menurut Badan Arsip dan Perpustakaan (2015), jumlah pengunjung Perpustakaan Kota Surabaya dari tahun ke tahun meningkat, sedangkan intensitas untuk menampung pengunjung perpustakaan dalam melakukan kegiatannya semakin berkurang karena peningkatan pengunjung perpustakaan di Kota Surabaya dan fasilitasnya pun masih bersifat konvensional. Menjawab hal ini, maka diperlukan peningkatan jumlah fasilitas pendidikan berupa perpustakaan di Kota Surabaya. Peningkatan fasilitas pendidikan berupa perpustakaan ini sudah direncanakan oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pendidikan Kota Surabaya tahun 2016-2021 dalam perihal pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Tabel II. 125
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Surabaya Tahun 2011 – 2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pengunjung Perpustakaan milik Pemkot	1.508.592	2.147.829	2.521.655	3.243.366	4.711.419

Sumber: Badan Arsip dan Perpustakaan, 2015

Gambar 1.2. Jumlah pengunjung Perpustakaan Kota Surabaya.
Sumber : Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya 2015

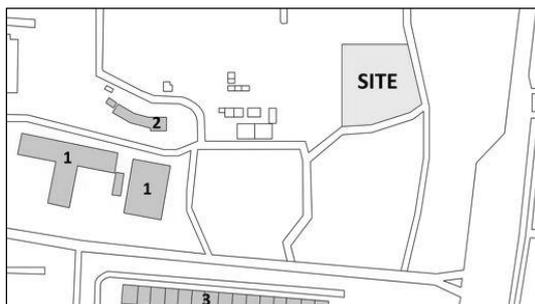
Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam desain proyek ini adalah bagaimana merancang sebuah perpustakaan dan *co-working space* yang merupakan fasilitas terpenting dalam Universitas Ciputra dapat merepresentasikan keunikan dan kekhasan Universitas Ciputra sebagai simbolisasi akademis dan lebih dikenal oleh individu-individu dalam Universitas Ciputra sendiri maupun masyarakat secara umum.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan proyek ini adalah untuk menyediakan fasilitas edukatif, rekreatif, dan ekonomis berupa perpustakaan dan *co-working space* yang lebih nyaman secara arsitektural, mencakup lebih banyak fisik bacaan, mengimbangi perkembangan teknologi, dan menjadi wadah baru dalam pengembangan bisnis dan ilmu pengetahuan.

Data dan Lokasi Tapak

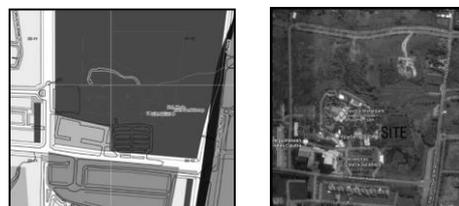


Gambar 1.3. Lokasi tapak

Lokasi tapak terletak di Kompleks Universitas Ciputra Surabaya yang berada di daerah Surabaya Barat. Lokasi pemilihan tapak ini menyesuaikan dengan kebutuhan penambahan fasilitas pendidikan di Surabaya Barat dan juga kebutuhan penambahan perpustakaan berupa *single mass building* di Universitas Ciputra Surabaya.



Gambar 1.4. Lokasi tapak eksisting.



Gambar 1.5. Peta peruntukan dan lokasi tapak.
Sumber : C-Map Surabaya, Google Maps

Data Tapak

- Nama jalan : Jalan Citra Raya
- Kecamatan : Made, Sambikerep
- Luas Lahan : 10.624 m²
- Tata Guna Lahan : Jasa dan Perdagangan (C-Map Surabaya), namun dalam perencanaan, bagian jasa dan perdagangan sudah menjadi ekspansi dari Universitas Ciputra yang diperuntukkan untuk fasilitas pendidikan termasuk perpustakaan.
- Eksisting Lahan : Lahan Kosong (Sumber: RDTRK Surabaya, Kantor Marketing Citraland)
- Peraturan Bangunan pada Tapak
 - GSB : Utara, Barat : 5.00 m
Selatan, Timur: 7.00 m
 - KDB : 30-50%
 - KLB : 200%
 - KDH : 30-50%

DESAIN BANGUNAN

Program Ruang

Untuk mewadahi kegiatan di dalam perpustakaan dan *co-working space*, maka beberapa rincian fasilitas yang akan disediakan adalah sebagai berikut :

- Area terbuka *entrepreneur*

Area terbuka pada bagian lantai dasar yang harus dilalui pengunjung sebelum masuk ke dalam bangunan. Area ini berfungsi menampung kegiatan *entrepreneur* siswa dengan menyediakan wadah berupa stan-stan untuk berjualan.

- Area koleksi fisik
Area yang terdapat pada area perpustakaan, menampung koleksi-koleksi buku fisik.
- Area koleksi digital
Area yang terdapat pada area perpustakaan, menampung alat-alat yang menyimpan koleksi digital seperti komputer.
- Area baca *indoor* (*Quiet, Interactive*)
Area baca yang disediakan untuk membaca bagi pengunjung. Terbagi menjadi 2 area baca yaitu area baca tenang dan interaktif.
- Area baca *semi-outdoor*
Area baca semi terbuka dengan pencahayaan alami dan beberapa elemen yang terlihat alami dan natural seperti penggunaan material ekspos dan elemen tanaman.
- Area audiovisual
Area yang menampung kegiatan menonton. Terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang audiovisual individu dan ruang audiovisual bersama.
- Area *co-working space indoor*
Merupakan area bekerja dalam ruang. Area *co-working space indoor* ini dibagi menjadi beberapa bagian. Beberapa bagian yang utama dalam area *co-working space indoor* ini yaitu area *co-working quiet*, area *co-working interactive*, dan area *co-working meeting*.
- Area *co-working space semi-outdoor*
Merupakan area bekerja semi terbuka dengan pencahayaan alami dan beberapa elemen yang terlihat alami dan natural seperti penggunaan material ekspos dan elemen tanaman.
- Area rekreatif
Area yang berfungsi sebagai wadah rekreatif bagi pengunjung perpustakaan dan *co-working space*.
- Ruang Multifungsi
Ruang serbaguna pelengkap proyek.
- Area Pengelola
Area yang digunakan untuk mengelola segala kegiatan dan prosedur yang dibutuhkan oleh proyek ini.
- Toko buku
Merupakan salah satu area publik pelengkap dari proyek ini.

- *Cafe*
Merupakan salah satu area publik pelengkap dari proyek ini.
- Area Service
Merupakan area servis pendukung dari proyek ini. Terdiri dari beberapa ruang utilitas, dan *loading dock* yang aksesnya berbeda dari area pengunjung.
- Area Parkir
Area parkir yang disediakan bagi pengunjung yang datang ke perpustakaan dan *co-working space* menggunakan kendaraan mobil atau motor.

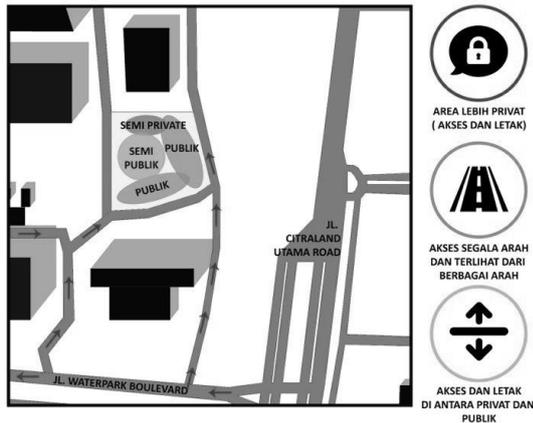
Analisa Tapak dan Zoning

Analisa tapak dibagi menjadi 2 pembagian waktu yaitu tapak masa kini, dan tapak yang akan datang (pembangunan sesuai rencana *master plan*). Namun yang lebih dijadikan sebagai acuan desain adalah analisa tapak yang akan datang

Waktu	Matahari	Kebisingan	View to Site
Saat ini			
Akan Datang			
Keterangan	> = Timur > = Utara	> = Jalan raya di timur site	+ = Dari arah timur
Respon	Daylight bagian timur	Memberi jarak	Entrance dari arah timur
Waktu	View From Site	Akses Pedestrian	Akses Kendaraan
Saat ini			
Akan Datang			
Keterangan	+ = Timur dan Selatan	Diakses dari berbagai arah	+ = Jalan raya di timur site
Respon	Bagian terbuka & transparan	Membuat area pedestrian	Akses dari jalan raya di timur site

Gambar 1.6. Analisa tapak

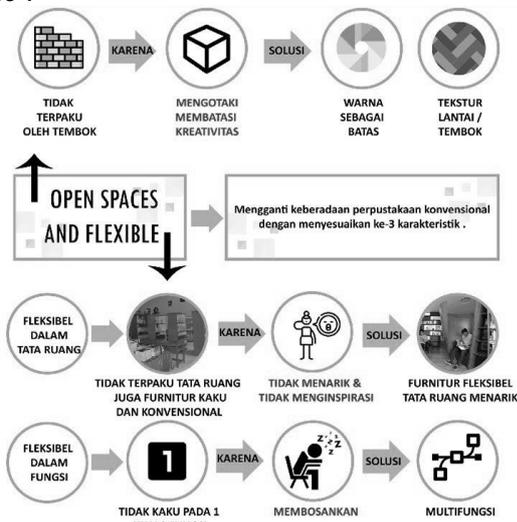
Pembagian zoning berdasarkan analisis tapak dibagi menjadi 3 bagian yaitu publik, semi publik, dan semi private sebagai berikut :



Gambar 1.7. Zoning umum bangunan

Konsep Perancangan

Berdasarkan analisis dari ketiga karakter Universitas Ciputra, yaitu karakteristik Universitas Ciputra, karakteristik Perpustakaan Universitas Ciputra, dan karakteristik pengguna. Visi Misi Universitas Ciputra dan pengguna adalah berorientasi *Entrepreneurship*, sedangkan di perpustakaan sendiri memiliki kekhasan yaitu koleksi khusus terbanyak yaitu koleksi buku *entrepreneurship dan innovation & creativity*. (Abi, Petugas Sirkulasi Perpustakaan, hasil wawancara, 10 januari 2018). Dari ketiga karakter ditemukan karakter "*Entrepreneurship*" yang sangat kental. Maka itu konsep perancangan yang akan digunakan adalah "*open spaces and flexible*".



Gambar 1.8. Penjelasan Konsep Desain

Penerapan Konsep ke Bangunan :

1. Mengurangi penggunaan tembok masif dengan ruangan yang terkesan terbuka dan diganti dengan sekat-sekat yang terkesan transparan dan tidak masif
2. Tata ruang dan interior yang tidak konvensional
3. Multifungsi, tidak hanya perpustakaan saja



Gambar 1.9. Perspektif interior bangunan



Gambar 1.9. Dinding non masif sebagai elemen partisi cafe

Pendekatan Perancangan

Berdasarkan masalah desain, pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan simbolik dengan *channel intangible metaphor*, dimana "*entrepreneur*" akan menjadi konteks yang disimbolkan.



Gambar 1.10. Pendekatan simbolik

Ada 3 poin penting dalam pendekatan simbolik yang diaplikasikan ke bangunan yaitu :

1. Terbuka

Penerapan material transparan untuk kesan terbuka dalam bangunan dan adanya ruang-ruang terbuka.

2. *Out of the Box*

Bentukan massa perpustakaan yang tidak konvensional dan terkesan unik / berbeda.



Gambar 1.11. Tampak timur bangunan



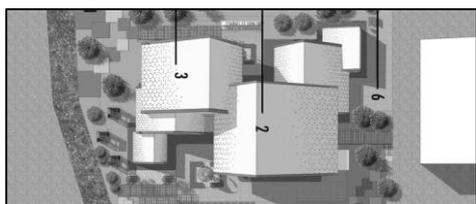
Gambar 1.12. Tampak utara bangunan



Gambar 1.13. Tampak selatan bangunan

3. Teamworks

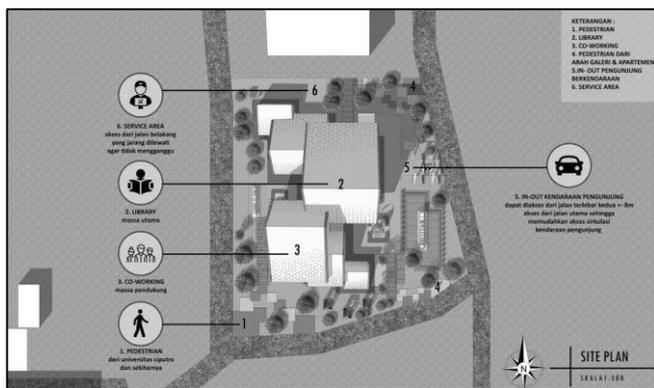
Olahan tata massa dari beberapa massa menjadi satu kesatuan bangunan.



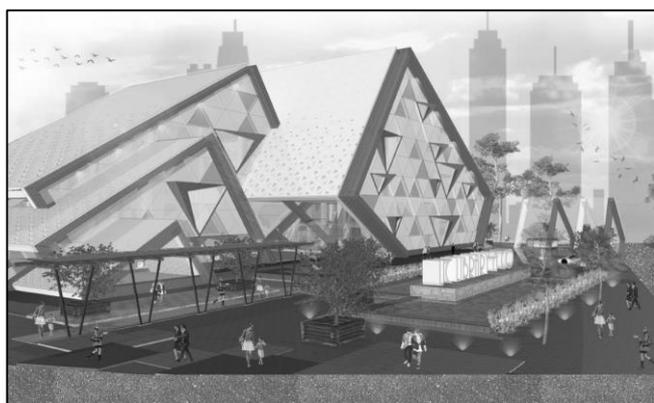
Gambar 1.14. Olah tata massa bangunan

Perancangan Tapak dan Bangunan

Perancangan tapak dilakukan berdasarkan analisis site dan pembagian zoning yang telah dilakukan. Bagian timur menjadi bidang tangkap terbesar dengan jalan raya terbesar kedua yang dimanfaatkan sebagai entrance dan bidang tangkap. Sedangkan pada bagian barat laut yang terkesan lebih ke arah semi private dimanfaatkan sebagai fungsi-fungsi yang lebih ke arah semi-private seperti kantor pengelola dan service. Adapun penyediaan area-area pedestrian di area site yaitu dari arah tenggara, barat daya, dan timur laut yang bertujuan untuk memudahkan akses dari berbagai bangunan yang akan dibangun pada masa mendatang, maupun bangunan yang merupakan eksisting saat ini seperti akses dari galeri, universitas ciputra, dan apartemen.



Gambar 2.1. Site plan dan keterangan



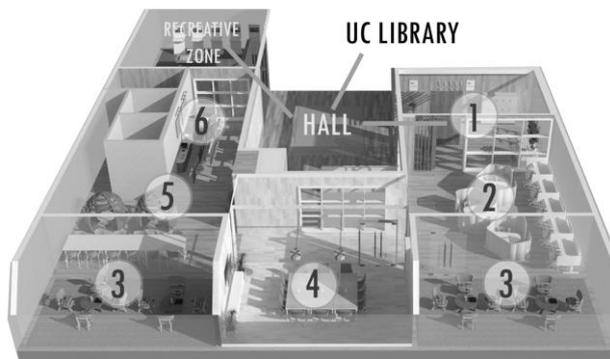
Gambar 2.2. Perspektif bangunan dan area pedestrian

Pendalaman Desain

Pendalaman yang dipilih adalah karakter ruang, yang meliputi konsep sebuah ruangan, detil material, warna, tekstur, pencahayaan, dimensi ruang, skala,

dan proporsi yang sesuai dengan kebutuhan dan konsep masing-masing ruang.

1. Pembagian Karakter Co-Working Space



Gambar 2.3. Perspektif seluruh area co-working space

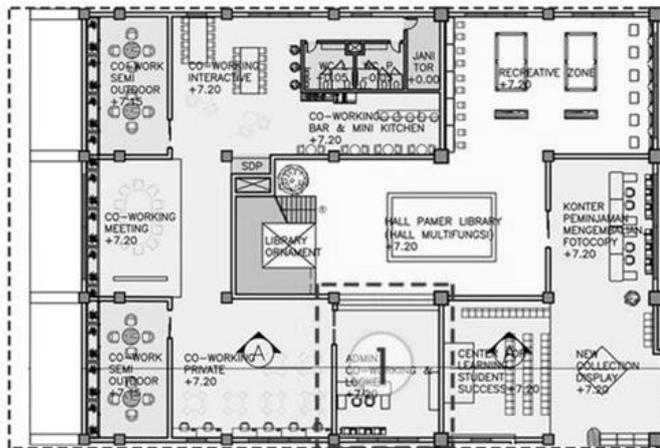
Akses co-working adalah melalui hall utama yang berjarak langsung dengan area perpustakaan dan dekat dengan area rekreatif. Co-working space yang ada dalam proyek ini merupakan satu kesatuan yang memiliki perbedaan karakteristik di tiap-tiap zonanya. Zona yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah lobby pertama untuk akses co-working space. Bagian nomor 2 adalah co-working private di mana pada bagian ini terlihat lebih private walaupun tidak ada sekat, namun interior yang digunakan adalah seperti bilik-bilik modern sehingga lebih private untuk individu maupun grup. Bagian nomor 3 adalah co-working semi outdoor. Bagian nomor 4 adalah co-working meeting yang didesain dengan pemisahan sekat kaca dan perbedaan warna dan tekstur material. Bagian nomor 5 adalah co-working interactive yang terkesan lebih ramai dengan interior dan ruang yang terkesan tidak memiliki batasan tertentu. Sedangkan bagian terakhir yang ditunjukkan nomor 6 adalah pantry di dalam co-working untuk pengunjung membuat minuman dan mengambil makanan ringan.

Pembagian zona co-working tidak dipisah / sekat menggunakan tembok-tembok masif, namun dibiarkan lebih terbuka dengan meminimalkan penggunaan sekat dan menggantinya dengan sekat-sekat transparan seperti kaca. Kesan terbuka juga diaplikasikan dengan menyekat antar zona dengan penggunaan material, tekstur, dan warna yang berbeda antar zona dengan penyesuaian fungsi tertentu di mana hal ini menyesuaikan dengan konsep perancangan.

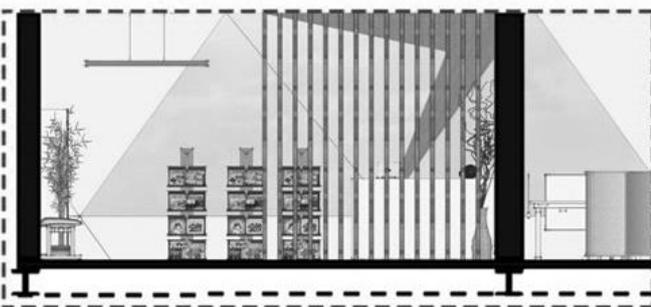
2. Lobby Co-Working Space

Akses lobby dalam co-working space ini dilalui lewat hall utama lantai 3 yang berdekatan dengan administrasi perpustakaan. Lobby dalam co-working space ini merupakan salah satu ruang utama yang pasti dilalui orang agar bisa mengakses co-working dengan pertimbangan keamanan dan kebutuhan sirkulasi seperti administrasi, tempat tunggu, dan penitipan barang. Konsep yang dicapai dari lobby ini sendiri adalah terbuka, tidak tertutup oleh dinding pembatas agar terkesan lebih menerima pengunjung, namun hanya memberikan perbedaan kesan dengan memberikan beberapa anak tangga untuk perbedaan ketinggian dari hall utama. Selain itu ingin menimbulkan

kesan yang nyaman dari warna dengan penggunaan *warm tone* dominan coklat muda dengan perpaduan interior modern yang masuk ke dalam *warm tone* dan bersebelahan dengan *tone* coklat yaitu interior berwarna oranye.



Gambar 2.4. Denah ruang *lobby co-working space*



Gambar 2.5. Potongan ruang *lobby co-working space*



PERSPEKTIF LOBBY DAN ADMIN CO-WORKING SPACE

PENGUNAAN MATERIAL DAN ELEMEN RUANG

- LANTAI PARKET
- PARTISI KAYU
- PLAFOND GYPSUM BOARD
- KACA BENING (PEMBATAS RUANG)
- WARM TONE & PENEKANAN ORANGE



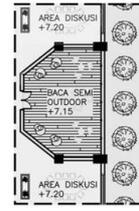
Lobby Co-Working terkesan terbuka tidak tertutup dinding agar lebih menerima. Terkesan hangat dengan dominan warna coklat muda agar nyaman. Interior terkesan modern dengan penekanan warna oranye

Gambar 2.6. Pendalaman karakter ruang *lobby co-working space*

3. Ruang Baca Perpustakaan *Semi-Outdoor* (Tenang)

Ruang baca perpustakaan tenang ini berada di lantai 3 bangunan. Kesan yang ingin dicapai adalah santai, natural dan tenang sehingga desain ruang dalamnya lebih menggunakan material ekspos yang terkesan alami. Penggunaan *daylight* dan tanaman hijau digunakan sebagai kesan natural alami. Pemilihan

warna yang digunakan pun terkesan natural yaitu putih, abu, dan coklat.



Gambar 2.6. Denah ruang baca Semi outdoor



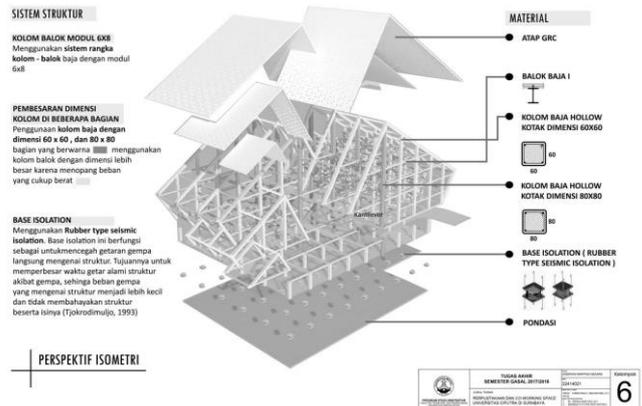
Gambar 2.7. Konsep ruang



Gambar 2.8. Pendalaman karakter ruang *lobby co-working space*

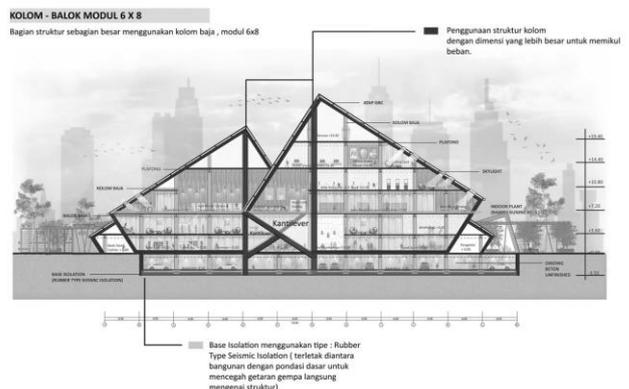
Sistem Struktur

Struktur menggunakan sistem kolom balok dengan modul 6x8.



Gambar 2.9. Perspektif isometri sistem struktur

Adanya pembesaran beberapa bagian kolom yang ditunjukkan pada bagian berwarna merah (gambar 2.10. Sistem struktur) untuk menopang beban kantilever. Ada pula penggunaan *base isolation (rubber type seismic isolation)* di antara bangunan dan pondasi dasar untuk mencegah gempa langsung mengenai struktur.

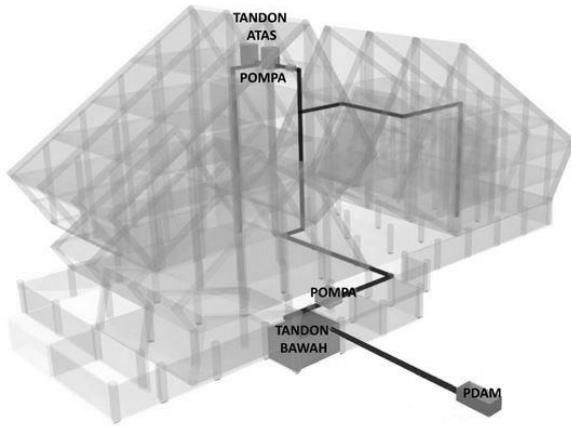


Gambar 2.10. Sistem struktur

Sistem Utilitas

1. Sistem Utilitas Air Bersih

Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem downfeed. Sistem ini membutuhkan tandon bawah dan tandon atas dengan bantuan pompa dan distribusi air ke tempat membutuhkan lewat gravitasi dan pompa.

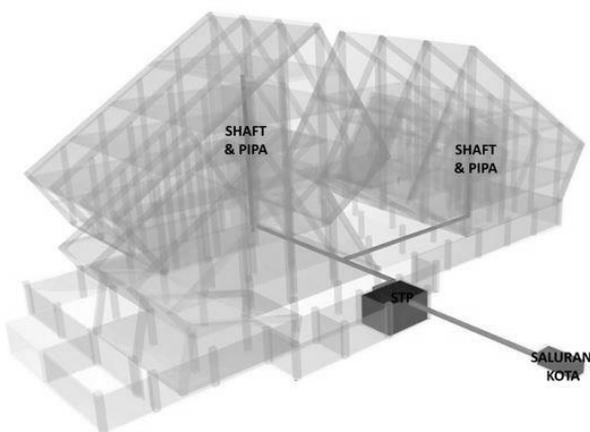


- KETERANGAN :**
- PDAM
 - Tandon Bawah
 - Pompa
 - Tandon Atas
 - Pompa & Distribusi air bersih lewat gravitasi

Gambar 2.11. Isometri sistem utilitas air bersih

2. Sistem Utilitas Air Kotor

Sistem utilitas air kotor, air disalurkan ke STP melalui pipa-pipa yang berada di dalam shaft.

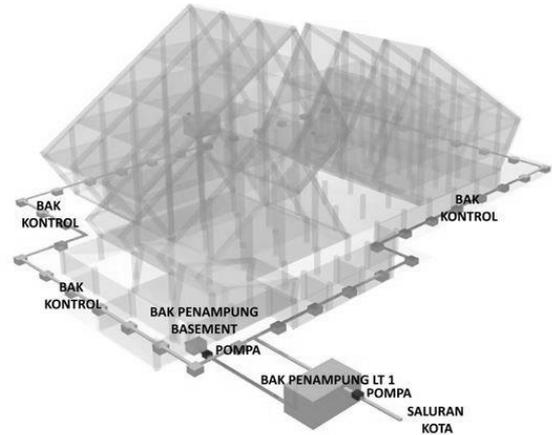


- KETERANGAN :**
- Air Kotor
 - Pipa - Pipa (dalam shaft)
 - STP
 - Saluran Kota

Gambar 2.12. Isometri sistem utilitas air kotor

3. Sistem Utilitas Air Hujan

Sistem utilitas air hujan menggunakan bak kontrol yang kemudian dihubungkan pada bak penampung, dan akan dibuang ke saluran kota. Begitu juga sistem utilitas air hujan dari basement akan ditampung di bak penampung basement, dipompa menuju bak penampung lantai dasar dan dibuang menuju saluran kota.



- KETERANGAN :**
- Pipa
 - Pompa
 - Bak Penampung (Terdapat masing2 dua di lantai dasar dan basement)
 - Bak Kontrol (Terdapat di sekeliling bangunan)

1 Air Hujan Dari Atas

- 2 Mengalir ke pipa-pipa
- 3 Masuk ke bak kontrol
- 4 Masuk ke bak penampung air hujan
- 5 Pompa
- 6 Saluran Kota

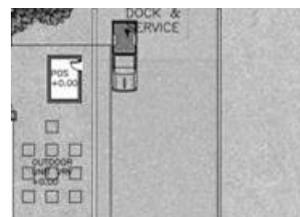
1 Air Hujan di Basement

- 2 Mengalir masuk ke pipa-pipa
- 3 Masuk melalui bak penampung air hujan
- 4 Pompa menuju bak penampung air hujan yang berada di atas/ permukaan tanah
- 5 Masuk bak penampung air hujan atas
- 6 Pompa
- 7 Saluran kota

Gambar 2.13. Isometri sistem utilitas air hujan dan skema sistem utilitas air hujan

4. Sistem Penghawaan

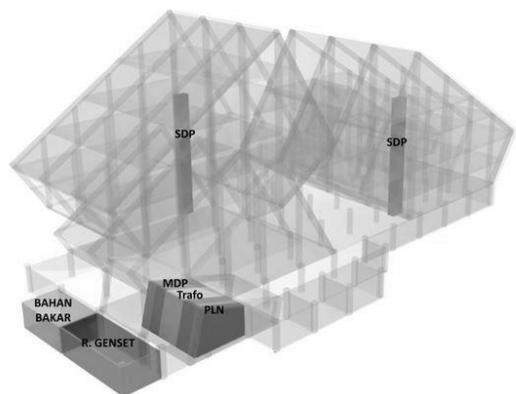
Sistem tata udara menggunakan sistem VRV (Variable Refrigerant Volume). Sistem ini hemat tempat, dan memiliki tingkat kebisingan yang rendah. Outdoor unit vrv berada di lantai dasar, tepatnya di atas tanah terbuka di area servis.



Gambar 2.14. Denah outdoor unit VRV

5. Sistem Listrik

Distribusi listrik dari PLN, kemudian didistribusikan melalui trafo, genset, MDP, dan SDP. Ketinggian ruang genset adalah 6 meter, dan berdampingan dengan ruang bahan bakar. Sedangkan SDP tiap lantainya menerus.



KETERANGAN :

- PLN
- Trafo
- MDP
- SDP
- Genset
- Bahan Bakar

Gambar 2.15. Isometri sistem utilitas listrik

KESIMPULAN

Perancangan Perpustakaan dan *Co-Working Space* Universitas Ciputra di Surabaya diharapkan membawa dampak positif bagi perkembangan sektor pendidikan di Universitas Ciputra, dan di Kota Surabaya dengan banyaknya pengunjung dari Universitas Ciputra sendiri maupun masyarakat secara umum dengan berkegiatan, berinteraksi, dan menimba ilmu di dalam bangunan ini. Perancangan ini telah mencoba menjawab permasalahan perancangan, yaitu kebutuhan fasilitas perpustakaan yang tidak konvensional dan kebutuhan penambahan intensitas perpustakaan di Surabaya Barat dan di Universitas Ciputra sendiri. Selain itu perancangan ini juga menjawab bagaimana merancang sebuah perpustakaan dan *co-working space* yang dapat mencitrakan Universitas Ciputra sendiri dari segi karakter, visi misi, maupun koleksi perpustakaan dengan tidak melupakan kebutuhan-kebutuhan khusus di dalam perpustakaan maupun *co-working space* agar pengunjung merasa nyaman lewat bentuk bangunan dan karakter ruang pada bangunan. Perancangan proyek ini diharapkan dapat menghapus kesan perpustakaan pada umumnya yang bersifat konvensional. Selain itu harapan lain dari proyek ini adalah dapat memberikan wadah bagi individu-individu di Universitas Ciputra dan masyarakat secara umum untuk dapat memperluas dan menimba ilmu dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abi (Petugas Sirkulasi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya). Wawancara Mengenai Koleksi, Sistem, Perencanaan dan Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya. (Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya, 10 Januari 2018).

Badan Arsip dan Perpustakaan Surabaya. *Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Surabaya 2011-2015*. Surabaya: Author.

IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia). 2018. *Buku Indonesia dalam Angka*. Retrieved July, 1, 2018, from : <http://ikapi.org/2018/04/08/887/>.

Peta Surabaya. Retrieved January, 1, 2018, from : maps.google.com.

Peta Peruntukan Kota Surabaya. Retrieved January, 1, 2018, from : www.dcktr.surabaya.go.id.